

Tersedia online di <https://akbid-dharmahasada-kediri.e-journal.id/JKDH/index>

METODE PENURUNAN NYERI PERSALINAN DENGAN ASUHAN KOMPLEMENTER (LITERATUR REVIEW)

Methods For Reducing Labor Pain With Complementary Care (Literature Review)

Veryudha Eka Prameswari¹, Indah Kusmindarti²

¹S1 Kebidanan, Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, Mojokerto,

²Profesi Bidan, Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, Mojokerto, Indonesia

Email: ¹veryudhaekap@gmail.com, ²indahk903@gmail.com

INFO

ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 19 September 2024

Revisi 18 Oktober 2024

Diterima 18 Oktober 2024

Online 30 Oktober 2024

Kata kunci: [Heading kata kunci]

Metode komplementer, Nyeri Persalinan

Keywords:[heading kata kunci]

Complamantary, Method
s, Labor Pain,

ABSTRAK

Persalinan merupakan proses alamiah yang terjadi pada setiap perempuan. Pada saat kala I persalinan, rasa nyeri akan muncul disebabkan karena adanya kontraksi otot-otot uterus, hipoksia dari otot-otot yang mengalami kontraksi, peregangan serviks, iskemia korpus uteri dan peregangan segmen bawah Rahim. Mengatasi rasa nyeri dapat dilakukan dengan metode non farmakologi atau dengan menggunakan metode-metode komplementer terhadap persalinan. Tujuan : Menganalisa metode penurunan nyeri persalinan dengan asuhan komplementer. Metode Penelitian: Literature review Naratif. Hasil penelitian : pengumpulan data yang didapatkan melalui dua sumber data base yaitu google scholer dan pubmed. Berdasarkan jurnal yang diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun. Artikel yang ditemukan sebanyak 35 artikel google sholar dan 2 artikel pubmed, namun hanya 16 artikel yang sesuai tentang metode komplementer pengurangan rasa nyeri persalinan yaitu massage counterpressure, Masase Endorphin, Massage efflurage, Abdominal lifting, Akupresur, Hydroterapi, Birth ball, Deep Back Massage. Kesimpulan : Bahwa pemberian metode komplementer pada saat ibu hamil yang sedang menghadapi persalinan sangat efektif mengurangi rasa nyeri baik pemberian dengan dikombinasi maupun tidak dikombinasi. Saran : Diharapkan dapat di gunakan sebagai terapi yang paling efektif di gunakan dan sebagai pengetahuan yang baru khususnya bagi bidan dan dapat di terapkan dalam asuhan kebidanan terutama pada ibu bersalin

ABSTRACT

Childbirth is a natural process that occurs in every woman. During labor, pain will appear due to contraction of the uterine muscles, hypoxia of the contracting muscles, stretching of the cervix, ischemia of the uterine corpus, and stretching of the lower segment of the uterus. Overcoming pain can be done using non-pharmacological methods or by using complementary methods for childbirth. Objective: Analyze methods of reducing labor pain with complementary care. Research Methods: Literature Review. Research results: data collection was obtained through two database sources, namely Google Scholar and Pubmed. Based on journals published over 10 years. The articles found were 35 Google Sholar articles and 2 Pubmed articles, but only 16 articles were suitable regarding complementary methods of reducing labor pain, namely counterpressure massage, endorphin massage, efflurage massage, abdominal lift, acupressure, hydrotherapy, birth ball, deep back massage. Conclusion: The provision of complementary methods when pregnant women are in labor is very effective in reducing pain whether given in combination or not in combination. Suggestion: it is hoped that it can be used as new knowledge, especially for midwives, and can be applied in midwifery care, especially for mothers giving birt

1. PENDAHULUAN

Banyak sekali ibu bersalin baik primigravida maupun multigravida yang telah melaporkan mengalami berbagai tingkat nyeri selama proses persalinan berlangsung yaitu pada persalinan kala I fase aktif (Pratiwi, Dian, 2021).

Pada saat kala I persalinan, rasa nyeri akan muncul disebabkan karena adanya kontraksi otot-otot uterus, hipoksia dari otot-otot yang mengalami kontraksi, peregangan serviks, iskemia korpus uteri dan peregangan segmen bawah Rahim. Rasangan nyeri ini berjalan mulai dari perifer melalui medulla spinalis, batang otak, thalamus dan kortek serebri. (Riska Ayu S, 2020)

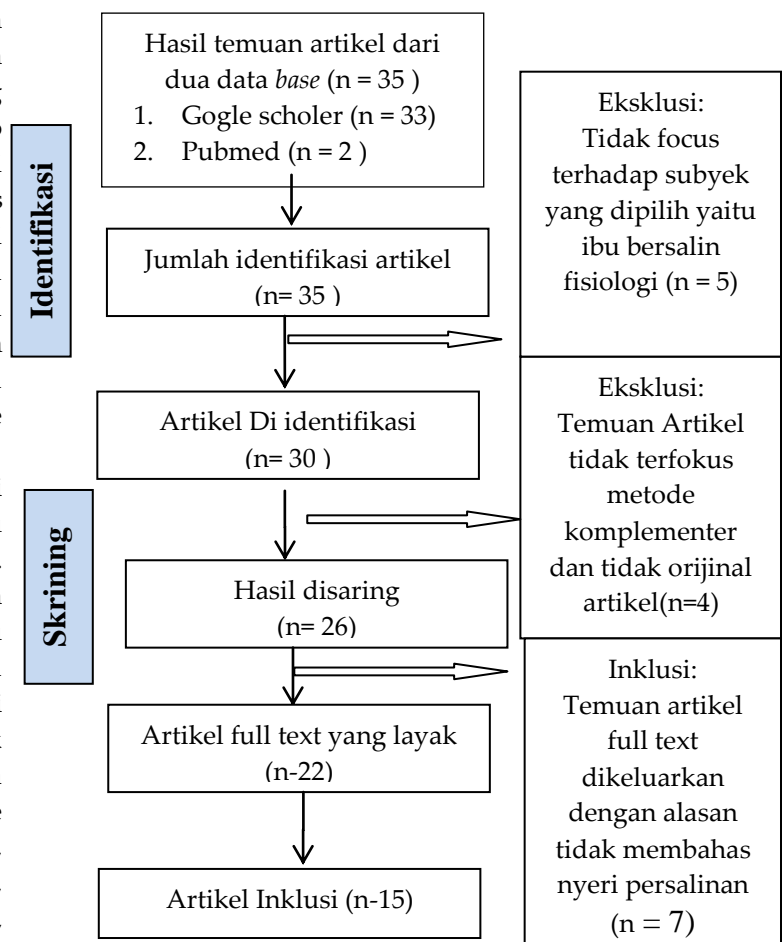
Rasa nyeri selama proses persalinan merupakan peristiwa alam yang memang harus dilalui seseorang perempuan. Banyak seorang Wanita yang dapat menerima proses ini, namun banyak juga Wanita yang belum siap atau tidak sanggup menghadapinya, rasa takut yang dalam menjalani persalinan yang nyeri ini menimbulkan suatu pemikiran pada Sebagian Wanita untuk cenderung memilih persalinan secara operasi sektio caesaria. Untuk itu perlu adanya edukasi bagi ibu sebelum menghadapi proses persalinan mengenai penanganan rasa nyeri menggunakan beberapa metode yang terkini menurut evidence based practice. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pemberian edukasi penanganan nyeri yaitu dengan cara metode non farmakologi yaitu metode asuhan komplementer (Pratiwi, Dian, 2021).

Salah satu metode non-farmakologi menurunkan nyeri persalinan yaitu menggunakan metode terapi komplementer. Terapi komplementer dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk membantu pasien yang ditangani oleh bidan baik secara fisik, mental, social, serta emosional. terapi komplementer yang dapat diterapkan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, diantara yaitu dengan metode massage counterpressure, Massage endorphin, Massage efflurage, Abdominal lifting, Akupresur, Hydroterapi, Birth ball (Erindra, 2020)

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan pencarian literarture melalui data base pencarian

Google Scholer, PubMed dan memenuhi PICOS Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran literature adalah Metode Komplementer, Nyeri Persalinan. Dengan rentang waktu 10 tahun terakhir. Desain penelitian literatur review naratif. Kriteria inklusi : subjek penelitian ibu bersalin, Artikel yang membahas mengenai metode penurunan nyeri persalinan dengan komplementer, Artikel yang lengkap dan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, Dalam penelusuran total literature yang didapat yaitu 35 artikel. Namun hanya 15 artikel yang sesuai tentang metode komplementer pengurangan rasa nyeri persalinan Pencarian dan proses seleksi literature dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk Flow diagram Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses (PRISMA) sebagai berikut



Gambar 1 Algoritma Literature Review Menggunakan PRISMA flow

HASIL
Tabel 1.1 Menilai Kualitas Artikel Berdasarkan Temuan Studi Literatur

No	Author	Nama Jurnal Vol (No), Tahun	Judul	Metode (Desain, sample, Variable, Instrumen, Analisis)	Kesimpulan <i>Literature review</i>	Database
1.	Atun Raudotul Ma'rifah, Surtining sih	Prosiding universitas Muhammadiyah malang, 2016	Efektifitas Teknik couter pressure dan endhorphin massage terhadap nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin	Metode penelitian quai eksperimen dengan desain pretest dan post test. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 responden terbagi menjadi 2 kelompok, 11 responden dilakukan tehnik counter pressure, 11 responden menggunakan endorphine massage	Teknik Counter lebih efektif dibandingkan teknik endorphanin massage.	Google scoler
2.	Dewi Nopiska lilis, lia artikasari, yayang sukrawati	Jambura Journal of Health science and research, Vol 3 No 1, 2021	Pengaruh Hydrotherapy terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif	Metode penelitian pre exeriment dengan rancangan one group design pretest dan post test. Ibu bersalin kala I fase aktif sebanyak 30 orang.	Hydrotherapi memberikan rasa nyaman, sehingga dapat mengurangi rasa nyeri. Sangat efektif untuk mengurangi rasa nyeri	Google scoler
3.	Jomima Batlajery, Hamidah, Nina Primasari	Journal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia, Vol 1 No 2, 2021	Pengaruh massage dan endorphanin dan massage counter pressure terhadap tingkat nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin	Metode penelitian pre eksperimen dengan menggunakan one grup pretest-posttest design. Analisa menggunakan chi Square dan uji wilcoxon. Sampel sebanyak 64 responden	Terdapat hubungan yang signifikan antara pemijatan endhorpin dan counter pressure terhadap tingkat nyeri ibu melahirkan kala 1 fase aktif	Google scoler
4.	Noviyanti, Nurdahkiana, Fitri munadya	Holistik Jurnal Kesehatan, Vol 14 No 2, 2020	Kebidanan komplementer pengurangan nyeri persalinan dengan Latihan birth ball	Metode Penelitian eksperimental dengan pendekatan Pre and Post-Test Control Group Design. Uji statistik dilakukuan dengan menggunakan Uji Wilcoxon. Jumlah sampel 15 partisipan	Latihan Birth Ball pada ibu bersalin primigravida Kala I, secara signifikan dapat menurunkan nyeri persalinan. Hal ini karena membuat ibu nyaman, rileks dan mempercepat penurunan kepala janin.	Google scoler



5.	Finta Isti Kundarti, Ira Titisari, Naning tri windarti	Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 3 No 1, 2014	Pengaruh Pijat Aroma terapi lavender terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif	Metode penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen semu (quasi eksperiment) dengan pre test post test design with control group, yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, dengan jumlah 20 responden	Bahwa ada pengaruh pijat aromaterapi lavender (Lavandula angustifolia) terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif.	Google scoler
6.	Stang abdul Rahman, ary handani, sumarni	Jurnal MKMI, Vol. 13, No 2, 2017	Penurunan nyeri persalinan dengan kompres hangat dan massage efflurage	Jenis penelitian yang digunakan adalah pre eksperimen dengan rancangan One-Group Pre test-Post test Design dengan besar sampel 22 orang	Hasil uji statistik memperlihatkan adanya perbedaan rata-rata skala nyeri persalinan sebelum dan setelah diberikan terapi	Google scoler
7.	Yohana Putri apryanti, Siti choirul dwi astute	Jurnal Ilmiah Bidan, Vol. 8 No 1, 2020	Efektivitas Kombinasi endorphine massage dan aromaterapi lemon terhadap penurunan intensitas nyeri ibu bersalin kala I	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian Eksperimen semu (Quasy Eksperimen) dengan rancangan yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Teknik pengambilan sampel yaitu puprposive sample, dengan sebanyak 30 responden. Yang terbagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol	Pemberian endorphine massage dan aromaterapi lemon lebih efektif dalam mengurangi nyeri persalinan dan baik dilakukan pada saat ibu bersalin sudah memasuki kala I fase aktif	Google scoler
8	Hanifatul Mas udah	Skripsi Universitas Muhammad iyah magelang, 2018	Pengaruh akuoresur terhadap nyeri dan lama persalinan pada ibu bersalin	Rancangan penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental dengan two group pre-pest and post-test with control group design. Uji statistik yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Sampel yang digunakan terdiri dari 42 responden, yang terbagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol.	Ada pengaruh pemberian akupresur terhadap nyeri dan lama persalinan.	Google Scoler

9	Dhina Noor Faradilah	FIK Kes Jurnal Keperawatan, Vol. 7 No. 2, 2016	Efektifitas effleurage dan abdominal lifting dengan relaksasi nafas terhadap tingkat nyeri persalinan kala I	menggunakan desain quasi eksperimental dengan pretest-posttest design. Secara purposive random sampling. Jumlah sampel ada 54 responden yang dibagi 2 kelompok yaitu 27 responden tehnik Effleurage dan Abdominal Lifting dan 27 responden tehnik relaksasi nafas dalam.	Ada perbedaan yang signifikan antara yang menggunakan tehnik Effluarage dan Abdominal Lifting dengan tehnik relaksasi nafas dalam ($\alpha=0,031$ ($\alpha=0,05$).	Google Scoler
10	Ratna Malawat	Jurnal Communication and social dynamic global health science, Vol. 5 No 1, 2020	Pengaruh metode abdominal lifting terhadap intensitas nyeri ibu inpartu kala I fase aktif	Penelitian yang digunakan dalam penetian ini adalah Quasy-Eksperimen research yang bersifat pre-test post-test. Perbedaan ini diuji dengan uji t berpasangan didapatkan nilai t - hitung > t tabel (6952 > 1812). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 12 subjek penelitian	Ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dilakukan tindakan metode abdominal lifting dan sesudah dilakukan tindakan metode abdominal lifting.	Google Scoler
11	Junaida Rahmi, Riris Andiati, Nasroh, Dianifah	Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 5 No. 2, 2021	Penerapan Deeo Back massage terhadap pengurangan nyeri persalinan kala I	Metode Penelitian: literature review. Hasil penelitian: Hasil pencarian berdasarkan jurnal yang diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun , Deep back massage (n=19.000) selanjutnya di eksklusi berdasarkan judul dan abstrak (n=273) dan jurnal akhir yang dapat diakses sesuai rumusan masalah (n=5).	Deep back massage merupakan teknik pemijatan yang efektif dapat di gunakan untuk meredakan ketegangan otot dan memperlancar siklus peredaran darah dan dapat memberikan rasa nyaman, menurunkan kecemasan sehingga nyeri yang di rasakan saat proses persalinan berkurang	Google Scoler

12.	Ari susanti, Elly Susilawati, wike suci	Jurnal Ibu dan Anak, Vol. 7 No. 1, 2019	Efektifitas deep back massage dan counterpressur e massage terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif	Pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling dengan jumlah 15 orang yang diberikan terapi Deep Back Massage dan 15 orang yang diberikan terapi Counterpressure Massage	Adanya perbedaan intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif normal	Google Scoler
13	Sri handayani	Jurnal Kesehatan Samudra Ilmu, Vol. 07 No. 2, 2016	Massage effleurage terhadap tingkat nyeri kala I fase aktif	Penelitian ini menggunakan metoda kuantitatif eksperimental, dengan menggunakan pendekatan One group pretest-posttest design. engambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling, Jumlah sampel dalam penelitian ini 28 orang.	Pemberian massage effleurage terhadap ibu inpartum kala 1 fase aktif, berpegaruh signifikan terhadap tingkat nyeri ibu inpartum kala 1 fase aktif ($p < 0,05$).	Google Scoler
14	Smith CA, Levett KM	Cochrane Library Collaboration. Published by john wiley, 2018	Massage, Reflexology and other manual methods for pain management in labour	Randomised controlled trials comparing manual methods with standard care, other non-pharmacological forms of pain managementin labour, no treatment or placebo	Massage, warm pack and thermal manual methods may have a role in reducing pain, reducing length of labour and improving women's sense of control and emotional experience of labour, although the quality of evidence varies from low to very low and few trials reported on the key GRADE outcomes. Few trials reported on safety as an outcome. There is a need for further research to address these outcomes and to examine the eHectiveness and eHicacy of these manual methods for pain management	Pubmed

15	Biana C, Escugno D	Journal Of School of Nursing, University of Sao Paulo, 2021	Non-Pharmacologic applied in pregnancy and labor: an integrative review	Integrative review conducted in the databases: PubMed, ScieLO and PEDro, searching for articles from 2008 in English, Spanish and Portuguese. The descriptors used were: pregnancy, childbirth, physiotherapy, alternative and complementary medicine, alternative therapy, non-pharmacological therapy, biomechanical therapy	The use of non-pharmacological therapies was efficient to reduce the effects of labor and childbirth, such as pain, duration of labor, anxiety, laceration and episiotomy.	Pubmed
----	--------------------	---	---	--	--	--------

Hasil dari penelusuran ditemukan 16 artikel yang dianggap layak dan memenuhi kriteria inklusi. Seluruh artikel kemudian dianalisis untuk menentukan metode komplementer apa saja yang efektif dapat menurunkan nyeri pada persalinan

3. DISKUSI

Kombinasi metode komplementer penurunan nyeri

Metode Penurunan nyeri pada ibu bersalin dapat menggunakan dengan metode komplementer. Metode komplementer dengan cara mengkombinasi tersebut maka dapat mengetahui metode manakah yang lebih efektif dalam mengurangi rasa nyeri pada saat ibu akan bersalin.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ma'rifah & Kep, 2016) Teknik counter pressure dan endorphin massage terhadap nyeri persalinan. Mengatakan bahwa Teknik counter pressure didapatkan lebih efektif dibandingkan teknik endorphin massage.

Adapun penelitian yang mengkombinasikan metode komplementer dengan aroma terapi yang dilakukan oleh (Apryanti & Astuti, 2020), mengatakan bahwa Pemberian endorphine massage dan aromaterapi lemon lebih efektif dalam mengurangi nyeri persalinan dan baik dilakukan pada saat ibu bersalin sudah memasuki kala I fase aktif. Karena dapat membantu ibu lebih rileks menjalani proses persalinan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dhina Noor Faradilah, 2016), yang berjudul Efektifitas effleurage dan abdominal lifting dengan relaksasi nafas terhadap tingkat nyeri persalinan mengatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan rata-rata nyeri yang menggunakan tehnik Effleurage dan Abdominal Lifting dengan teknik relaksasi nafas.

Menurut pendapat peneliti berdasarkan pembahasan diatas, mengenai kombinasi metode penurunan nyeri. Peneliti menyimpulkan bahwa macam-macam metode komplementer atau asuhan komplementer yang dapat menurunkan nyeri lebih efektif jika diberikan dengan

kombinasi atau lebih dari satu metode komplementer. Apalagi dikombinasi dengan pemberian aroma terapi atau essential oil karena lebih sangat efektif untuk membuat lebih tenang dan nyaman pada ibu hamil yang sedang mengalami cemas, mules atau nyeri menghadapi persalinan. Akan tetapi ada beberapa metode yang dikombinasi hasilnya hanya satu saja yang efektif menurunkan rasa nyeri persalinan

Metode tunggal penurunan nyeri

Penelitian yang dilakukan oleh (Lilis, 2021), menyatakan bahwa Hydroterapi memberikan rasa nyaman, sehingga dapat mengurangi rasa nyeri dan sangat efektif untuk mengurangi rasa nyeri. Terapi hydrotherapy menghantarkan panas melalui daerah yang diberikan terapi air hangat

Penelitian yang dilakukan oleh (Lilis, 2021), menyatakan bahwa Hydroterapi memberikan rasa nyaman, sehingga dapat mengurangi rasa nyeri dan sangat efektif untuk mengurangi rasa nyeri. Terapi hydrotherapy menghantarkan panas melalui daerah yang diberikan terapi air hangat

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi et al., 2021), menyatakan bahwa Deep back massage merupakan teknik pemijatan yang efektif dapat di gunakan untuk meredakan ketegangan otot dan memperlancar siklus peredaran darah dan dapat memberikan rasa nyaman, menurunkan kecemasan sehingga nyeri yang di rasakan saat proses persalinan berkurang.

Metode komplementer atau asuhan komplementer merupakan terapi non farmakologi yang dapat membuat ibu hamil merasa nyaman, tenang saat menghadapi persalinan. Asuhan kebidanan komplementer merupakan asuhan yang dapat diberikan secara mudah, murah, simple, efektif, dan tanpa efek yang merugikan dan Metode komplementer atau terapi komplementer juga dapat mengurangi atau mencegah spasme otot dan memberikan rasa hangat pada punggung bawah saat terasa nyeri.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil literature Review pada 16 artikel mengenai metode penurunan rasa nyeri pada persalinan dengan pendekatan asuhan komplementer dapat disimpulkan bahwa macam-macam metode komplementer yang dapat mengurangi rasa nyeri pada ibu hamil saat menghadapi persalinan rata-rata menyatakan sangat efektif baik diberikan dengan kombinasi atau tanpa kombinasi. Metode komplementer pengurangan rasa nyeri persalinan yaitu terapi non-farmakologi yang tidak berbahaya dan tidak memberikan efek samping bagi ibu maupun janin.

Diharapkan dapat di gunakan sebagai pengetahuan yang baru khususnya bagi bidan dan dapat di terapkan dalam asuhan kebidanan terutama pada ibu bersalin.

5. REFERENSI

Apryanti, Y. P., & Astuti, S. C. D. (2020). *Efektivitas Kombinasi Endorphine Massage Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I*. 8.

Dhina Noor Faradilah. (2016). EFEKTIFITAS EFFLEURAGE DAN ABDOMINAL LIFTING DENGAN RELAKSASI NAFAS TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I DI KLINIK BIDAN INDRIANI SEMARANG. *Jurnal Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang*, 7(2).
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkeS/article/view/1894>

Erindra, E. (2020). *Asuhan Kebidanan Komplementer Berbasis Bukti*. al Qalam Media Lestari, Ed.

Lilis, D. N. (2021). PENGARUH HYDROTHERAPY TERHADAP NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*,

3(1), 94–102.
<https://doi.org/10.35971/jjhsr.v3i1.7268>

Ma'rifah, A. R., & Kep, S. (2016). *EFEKTIFITAS TEHNIK COUNTER PRESSURE DAN ENDORPHIN MASSAGETERHADAP NYERI PERSALINAN KALA 1 PADA IBU BERSALIN DI RSUD AJIBARANG*.

Pratiwi, Dian. (2021). *Asuhan Kebidanan Komplementer dalam Mengatasi Nyeri Persalinan*. Penerbit Pustaka AKsara, Ed.

Rahmi, J., Andriati, R., & Ramadanti, D. (2021). *PENERAPAN DEEP BACK MASSAGE TERHADAP PENGURANGAN NYERI PERSALINAN KALA*.

Riska Ayu S. (2020). *Kebidanan Komplementer dengan pendekatan Holistik*. Graha Ilmu, Ed.